

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif yang berjenis satu dikasus tunggal. Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, yang diperlukan di lapangan.

Adapun instrument penelitian yang digunakan adalah perangkat pembelajaran berupa Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH), lembar observasi anak didik dan aktivitas baru dalam kegiatan bercerita melalui media visual (gambar) untuk meningkatkan kemampuan berbahasa.

B. Partisipan Dan Tempat Penelitian

Partisipan yang diambil dari kelas B PAUD Nurul Qoriyah sebanyak tiga orang. Lokasi penelitian di PAUD Nurul Qoriyah Desa Nambo Udik Kecamatan Cikande Kabupaten Serang. waktu penelitian adalah dua bulan pada maret sampai dengan pertengahan bulan mei tahun 2016. Adapun jadwal rencana kegiatan terlampir.

C. Pengumpulan Data

Adapun teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam

Moleong (2010, hlm. 186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara.

Menurut Moleong (2010, hlm. 187) jenis wawancara ini mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang dirumuskan tidak perlu ditanyakan secara berurutan. Petunjuk wawancara hanyalah berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat seluruhnya tercakup. Dalam penelitian ini wawancara mendalam dilakukan kepada:

- a) Orang tua/wali murid dari salah satu murid PAUD Nurul Qoriyah.
- b) Kepala sekolah PAUD Nurul Qoriyah.

2. Observasi Partisipan

Selain wawancara untuk mendapatkan data yang lengkap, peneliti melakukan pengamatan berperan serta. Pengamatan berperan serta dalam kegiatan anak di sekolah. Sehingga tercipta keakraban dan simpati. Sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Cara yang dilakukan adalah peneliti menjadi tutor di PAUD Nurul Qoriyah kemudian peneliti berusaha berinteraksi dengan mereka dan mengakrabkan diri dengan mereka.

3. Studi Dokumentasi

Untuk mendukung hasil pengamatan yang maksimal, maka peneliti menggunakan dokumen pendukung. Dokumen pendukung ini berupa data

yang diperoleh dari sekolah PAUD Nurul Qoriyah seperti jumlah media, waktu pembelajaran, dan kegiatan yang pernah diadakan. Peneliti mendapatkan data jumlah murid, umur, asal, dan informasi terkait lainnya. Peneliti juga mengambil gambar dan merekam hasil pengamatan yang dilakukan.

D. Analisis Data

Analisis data ini berpedoman kepada langkah-langkah analisis data penelitian kualitatif yaitu: Setelah melakukan pengolahan data, maka selanjutnya adalah membuat rancangan analisis data. Rancangan analisis data dibuat untuk membantu peneliti dalam menemukan hasil penelitian. Secara umum proses analisis datanya mencakup:

1. Reduksi Data

Identifikasi satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian. Setelah satuan diperoleh, langkah berikutnya adalah membuat koding pada setiap satuan. Membuat koding berarti memberikan kode pada setiap satuan, agar tetap dapat ditelusuri satuannya, berasal dari sumber mana. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Pertanyaan wawancara dipilih sesuai dengan indikator kemudian diberi kode Q1, Q2, Q3, Q4, Q5, dan seterusnya. Kode ini terserah peneliti yang terpenting adalah peneliti dapat dengan mudah mengidentifikasi pertanyaan wawancara sesuai dengan kode yang diberikan.
- b) Informan yang diwawancara kemudian dipilih untuk dijadikan sumber data primer peneliti, memilih informan ini sesuai dengan jawaban informan. Informan yang telah dipilih, kemudian diberikan kode yaitu A1, A2, A3, A4, A5, dan seterusnya sesuai dengan jumlah informan yang dipilih.

Suhelsih, 2016

KETERAMPILAN BERBAHASA PADA ANAK USIA DINI MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Kategorisasi

Menyusun kategori adalah upaya memilah-memilih setiap satuan kedalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan kemudian diberi tanda atau disebut kode. Pertanyaan yang sudah diberi kode kemudian dikelompokkan sesuai dengan indikator dan variabel yang telah dibuat peneliti. Setelah dikategorikan kemudian Kode Q1 sampai terakhir sebagai pertanyaan kemudian dikaitkan dengan jawaban dari semua informan dan diinterpretasikan.

3. Menyusun Kesimpulan

Hal ini dilakukan dengan jalan merumuskan suatu pernyataan yang tepat untuk menjawab rumusan masalah.

E. Isu Etik

Penelitian ini sangatlah bermanfaat bagi perkembangan keterampilan berbahasa pada anak usia dini. karena dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan cara bertatap langsung dengan anak yang belum mampu secara optimal dalam berbicara. Sehingga tidak ada dampak yang negative terjadi pada anak yang diteliti.

Dalam proses penanganan kasus ini anak diajak pada pembelajaran yang menyenangkan dengan metode bercerita disajikan berbagai alat bantu dari media visual. Diantaranya menetapkan rancangan langkah-langkah kegiatan bercerita, yang terdiri dari menyampaikan tujuan dan tema cerita, mengatur tempat duduk, melaksanakan kegiatan pembukaan, mengembangkan cerita, menetapkan teknik bertutur, mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita, dan menetapkan rancangan penilaian kegiatan bercerita.

Suhelsih, 2016

KETERAMPILAN BERBAHASA PADA ANAK USIA DINI MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1
Perkiraan Jadwal Penelitian

| No. | Kegiatan | Bulan | | | | |
|-----|--|-------|-----|------|-----|------|
| | | Feb | Mrt | Aprl | Mei | Juni |
| 1 | Studi Pustaka | | | | | |
| 2 | Persiapan Penyusunan Proposal Penelitian Skripsi | | | | | |
| 3 | Penyusunan Proposal Penelitian Skripsi | | | | | |
| 4 | Pengumpulan Proposal penelitian skripsi | | | | | |
| 5 | Persiapan Penelitian Skripsi | | | | | |
| 6 | Penelitian lapangan | | | | | |
| 7 | Penyusunan hasil penelitian Skripsi | | | | | |
| 8 | Pengolahan Analisis Data | | | | | |
| 9 | Sidang Skripsi | | | | | |

Tabel 3.2

Lembar Strategi Pembelajaran Bercerita

| No | Langkah-Langkah Kegiatan | Ket. |
|----|--------------------------|------|
|----|--------------------------|------|

Suhelsih, 2016

KETERAMPILAN BERBAHASA PADA ANAK USIA DINI MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | |
|---|---|--|
| 1 | Menetapkan tujuan dan tema cerita | |
| 2 | Menetapkan bentuk cerita yang dipilih, misalnya bercerita dengan membaca langsung dari buku cerita, menggunakan gambar-gambar, dst. | |
| 3 | Menetapkan bahan dan alat yang diperlukan dalam kegiatan bercerita sesuai dengan bentuk cerita yang dipilih. | |
| 4 | Menetapkan rancangan langkah-langkah kegiatan bercerita, yang terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> a. Menyampaikan tujuan dan tema cerita, b. Mengatur tempat duduk, c. Melaksanakan kegiatan pembukaan, d. Mengembangkan cerita, e. Menetapkan teknik bertutur, f. Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita. g. Menetapkan rancangan penilaian kegiatan bercerita | |

Tabel 3.3

Lembar Observasi Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini

| No | Aspek Yang Dinilai | Rentang Nilai | | | Bobot | Nilai |
|----|--|---------------|---|---|-------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | | |
| 1 | Anak mampu memahami kegiatan/gerakan atau gesture-nya (bahasa tubuh) <ul style="list-style-type: none"> a. Menggelengkan kepala untuk menyatakan penolakan. | | | | | |

Suhelsih, 2016

KETERAMPILAN BERBAHASA PADA ANAK USIA DINI MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|--|
| | <p>b. Menunjuk dengan jari untuk menyatakan keinginan/informasi.</p> <p>c. Menganggukkan kepala untuk menyatakan mengerti atas perintah/menyatakan rasa penerimaan.</p> | | | | | |
| 2 | <p>Anak mampu mengembangkan pembendaharaan kosakata</p> <p>a. Menyebutkan anggota keluarga</p> <p>b. Menyebutkan nama-nama tumbuhan</p> <p>c. Menyebutkan nama-nama hewan</p> | | | | | |
| 3 | <p>Anak mampu menyusun kata-kata menjadi kalimat (sintaksis).</p> <p>a. Kata “Didi sarapan bubur”</p> <p>b. Kata “Dodi menyiram bunga dengan air”</p> <p>c. Kata “Ani memberi minum kucing”</p> | | | | | |
| 4 | <p>Anak mampu menggunakan kata sesuai dengan tujuannya (semantic).</p> <p>a. Kata “tidak mau” untuk menyatakan “penolakan”</p> <p>b. Kata “ia aku mau” untuk menyatakan “penerimaan”</p> <p>c. Kata “makan yuk” untuk menyatakan “ajakan”</p> | | | | | |

Keterangan:

1. BB : Belum Berkembang
2. MB : Mulai Berkembang

Suhelsih, 2016

KETERAMPILAN BERBAHASA PADA ANAK USIA DINI MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan



Suhelsih, 2016

KETERAMPILAN BERBAHASA PADA ANAK USIA DINI MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu